

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang pada hakekatnya merupakan penelitian untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi pada suatu saat di tengah obyek penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana masalah yang diteliti berupa kajian deskriptif analitik yang bersifat fenomenologis-interpretatif. Pada prinsipnya kajian fenomenologis-interpretatif dalam penelitian kualitatif merupakan ukuran-ukuran untuk memilih masalah-masalah dan data-data yang berkaitan satu sama lainnya. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berimplikasi pada penggunaan fenomena kualitatif yang mekanismenya secara konsisten dilakukan dari mulai pengolahan data sampai dengan membuat kesimpulan tidak menggunakan perhitungan ataupun pengolahan secara matematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretative atau analisis deskriptif.²

Penelitian kualitatif dengan metode fenomenologis didasarkan pada falsafah fenomenologi, di mana peneliti berupaya merumuskan suatu pertanyaan yang kemudian dianalisis berdasarkan pada pertanyaan “persepsi” partisipan mengenai fenomena yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meminta partisipan untuk mengungkapkan persepsi mereka tentang fenomena.³

Pada penelitian ini peneliti mengetahui data tentang karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi

¹ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (Ed), *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 1989, hlm. 70.

² Creswell, J. W, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*, Sage Publication, London, 1998, hlm. 15.

³ Dempsey, A. P & Dempsey, D. A.. *Riset Keperawatan Buku Ajar & Latihan*, EGC Jakarta, 2002, hlm. 24.

pembelajaran dan output pembelajaran di PLK Bima Sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan PLK Bima sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2017.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh, kiai, ustadz (guru), pengurus dan siswa PLK Bima sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, obyek penelitian adalah keopemimpinan kiai. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kiai, ustadz, pengurus, siswa (santri) PLK Bima sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumen.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab antara dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung tentang informasi-informasi yang di berikan.⁴ Oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara.

Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk mengetahui tentang karakteristik peserta didik korban konflik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan output pembelajaran siswa korban konflik Etnis Papua di PLK Bima Sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

2. Observasi

Selain pengumpulan data melalui wawancara, peneliti juga melakukan observasi yang pasif sebagai informasi yang nyata dilapangan.

⁴Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 2004, hlm 207.

Metode obsevasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematika terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Kegiatan pengamatan dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik peserta didik korban konflik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan output pembelajaran siswa korban konflik Etnis Papua di PLK Bima Sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, yang dalam penelitian digunakan sebagai sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.⁵ Didalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-perturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Selain menggunakan metode wawancara dan observasi, penelitian ini peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengutip dan menganalisa data yang telah didokumentasikan. Mencatat data yang berisi tentang karakteristik peserta didik korban konflik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan output pembelajaran siswa korban konflik Etnis Papua di PLK Bima Sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

4. Keabsahan Data

Data dalam penelitian harus memenuhi standar keabsahan, oleh karena itu peneliti mengadakan uji terhadap keabsahan data yang diperoleh dari kepala madrasah yaitu dengan melalui uji kredibilitas data. Pengujian

⁵ Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-4, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, hlm 216.

kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian akan dilakukan dengan triangulasi data.⁶

Triangulasi data terbagi atas tiga yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk menguji kredibilitas data tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah terhadap guru, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dari pengasuh PLK Bima Sakti dapat dilakukan kepada kiai atau guru PLK. Data kedua sumber tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana yang beda dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data guru yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan teknik wawancara, kemudian dicek dengan teknik observasi, dokumentasi.⁷ Jika dengan tiga teknik pengujian data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan pengasuh PLK dan guru di PLK tersebut untuk memastikan mana data yang benar atau semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari kepada kepala PLK akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel, karena keadaan kepala madrasah masih segar atau ada masalah yang harus ditanggulangi.

⁶ Saekan Muhammad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kudus, Nora Media Interpres, 2010, hlm 76.

⁷ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm 274.

Mengacu dari pendapat di atas, triangulasi data yang dilakukan peneliti di PLK Bima sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, dengan cara: a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan guru terkait dengan pelaksanaan PLK yang dilakukan kepala PLK. b) membandingkan apa yang dikatakan guru yang satu dengan guru yang lain. c) membandingkan perspektif seorang guru yang satu dengan berbagai pendapat guru yang lain. d) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang ada kaitanya dengan kepemimpinan kiai dalam menangani korban konflik Etnis Papua di PLK Bima sakti Pondok Pesantren Modern La Tansa di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2015.

6. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting, setelah peneliti memperoleh dan mengumpulkan data-data baik secara perilaku, simbol-simbol, dokumen atau sebagainya. Langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut secara teliti dan cermat dengan cara mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dari pengamatan peran serta dan bahan-bahan tersebut dan untuk mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan dalam penelitian.⁸

Selanjutnya peneliti menyusun kategori koding dengan membubuhkan nomor pada kategori-kategori sambil memberikan nomor kategori koding sesuai dengan satuan data. Proses analisis data dilakukan melalui tiga jalur yang berlangsung secara bersamaan yaitu :

- a. Penyederhanaan data (*data reduction*) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan merangkum data kasar yang muncul dari catatan lapangan dan difokuskan pada hal yang penting.

⁸ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif...*, hlm 275.

- b. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan untuk menentukan pola-pola yang lebih sederhana.
- c. Verifikasi atau penyimpulan data adalah pada tahap permulaan penyimpulan masih bersifat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar kuat.⁹

Selain dengan cara di atas, analisis data dilakukan secara induktif dengan alasan proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda karena analisis induktif dapat menciptakan hubungan lebih eksplisit, dikenal dan akuntabel, dapat mengurangi data secara sistematis dan dapat membuat keputusan-keputusan yang akurat, analisis induktif dapat menemukan kebenaran bermakna serta dapat memperhitungkan nilai-nilai secara terperinci.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, yakni proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sementara dilakukan selama pengumpulan data masih berlangsung, sedangkan untuk verifikasi dan penarikan kesimpulan akhir dilakukan setelah pengumpulan data selesai.

Pengolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya. Lebih jelas uraiannya sebagai berikut :

- a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi juga merupakan bagian analisis data yang mempertegas, memperpendek dan memilih data yang dipakai. Peneliti membuang yang tidak penting kemudian mengatur data sedemikian rupa sehingga membuka gambaran tentang hasil pengamatan.

⁹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif...*, hlm 278.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melalui penyajian data, pada penelitian akan diketahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut.¹⁰

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan yaitu dengan cara data yang terkumpul dicari hubungan persamaan dan hal yang sering timbul, kemudian disimpulkan. Kesimpulan sementara yang sudah didapat lalu diverifikasi, difokuskan untuk memperoleh kesimpulan yang valid.

Proses pengumpulan data yang dilakukan perlu disajikan dalam bentuk data. *Display* akan sangat membantu baik bagi peneliti maupun bagi orang lain. *Display* merupakan media penjabar obyek yang diteliti. Selain itu proses reduksi data ditujukan untuk menjaring, memilih dan memilah data yang diperlukan, menyusunnya ke dalam suatu urutan rasional dan logis serta mengaitkan dengan aspek-aspek terkait. Hasilnya adalah kesimpulan tentang obyek yang diteliti.

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 279.